

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tehnik pengumpulan data yang diuraikan pada Bab III, yaitu melalui pretes dan postest. Test dilakukan terhadap dua kelas paralel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan dalam waktu dan materi test yang sama, telah tergambar hasil sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada matan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji beda terhadap skor rata-rata *postest* siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan. Dalaam proses pembelajaran seluruh siswa terlihat bersemangat menerima tugas dari guru, mereka tidak merasa tebrbani dengan tugas tersebut.
2. Model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada matan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji beda terhadap skor rata-rata *postest* siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan nilai prestasi belajar siswa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan motivasi belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan *N-Gain* antara motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan prestasi belajar siswa antara yang belajar dengan model pembelajaran konvensional dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan *N-Gain* antara nilai prestasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

B. Saran

1. Karena model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa maka model ini dapat digunakan sebagai model alternatif dalam pembelajaran. Oleh karena itu model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas, tidak hanya pada mata pelajaran PKn tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran yang lainnya.
2. Guru hendaknya selalu membuka diri terhadap semua bentuk inovasi terhadap pendidikan baik melalui model maupun metode dan senantiasa memperhatikan dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.
3. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan penggunaan model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri, hendaknya guru mau mengembangkan kemampuan dan wawasannya melalui berbagai rujukan yang ada.
4. Kepada pihak yang terkait agar senantiasa memberi kesempatan atau membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam penguasaan berbagai model pembelajaran melalui pendidikan dan latihan, penataran-penataran, maupun seminar atau workshop.

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan rujukan untuk penelitian dalam aspek yang lebih luas tidak hanya pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar saja, namun bisa terhadap aspek lainnya, misalnya keterampilan sosial dan sebagainya.

